



**Universitas Negeri Surabaya**  
**Fakultas Ilmu Pendidikan**  
**Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
TEORI PENDIDIKAN KRITIS	8620502235	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	2	1 Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Rivo Nugroho, M.Pd., Dr. Shobri Firman Susanto, M.Pd., Monica Widyaswari. M.Pd.		Dr. Rivo Nugroho, M.Pd.			Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd.	

<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study
---------------------------	------------

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>	
	<b>CPL-2</b>	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
	<b>CPL-3</b>	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	<b>CPL-6</b>	Menguasai teknik pemberdayaan masyarakat untuk merencanakan dan menerapkannya pada program pendidikan non-formal
	<b>CPL-8</b>	Mampu merancang dan mengimplementasikan Pembelajaran berbasis Andragogi Pembelajaran pada Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Masyarakat

<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
<b>CPMK - 1</b>	Mahasiswa memiliki pemahaman konsep pendidikan kritis
<b>CPMK - 2</b>	Mahasiswa memiliki pemahaman konsep sosial
<b>CPMK - 3</b>	Mahasiswa memiliki pemahaman konsep teori-teori sosial dan perkembangannya
<b>CPMK - 4</b>	Mahasiswa memiliki pemahaman konsep teori kritis dan tokoh-tokoh pencetus
<b>CPMK - 5</b>	Mahasiswa memiliki pemahaman konsep pendidikan kritis serta teori-teori turunan yang berkembang di era modern agar mampu berperan sebagai pendidik dan pengelola bidang pelatihan

<b>Matrik CPL - CPMK</b>																															
	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>CPMK</th> <th>CPL-2</th> <th>CPL-3</th> <th>CPL-6</th> <th>CPL-8</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>CPMK-5</td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> </tbody> </table>	CPMK	CPL-2	CPL-3	CPL-6	CPL-8	CPMK-1		✓	✓	✓	CPMK-2		✓		✓	CPMK-3	✓			✓	CPMK-4	✓	✓	✓	✓	CPMK-5		✓	✓	✓
CPMK	CPL-2	CPL-3	CPL-6	CPL-8																											
CPMK-1		✓	✓	✓																											
CPMK-2		✓		✓																											
CPMK-3	✓			✓																											
CPMK-4	✓	✓	✓	✓																											
CPMK-5		✓	✓	✓																											

<b>Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>																																																																																																																							
	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-5</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </tbody> </table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓						✓								✓	CPMK-2																	CPMK-3			✓														CPMK-4				✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓		CPMK-5																
CPMK	Minggu Ke																																																																																																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																																							
CPMK-1	✓	✓						✓								✓																																																																																																							
CPMK-2																																																																																																																							
CPMK-3			✓																																																																																																																				
CPMK-4				✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓																																																																																																								
CPMK-5																																																																																																																							

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah teori pendidikan kritis mengantarkan mahasiswa untuk memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menganalisis dasar-dasar pengembangan masyarakat melalui kajian pendidikan dalam konteks realitas sosial. Untuk menjamin pemahaman tersebut, diperlukan pembekalan materi berupa: konsep filsafat dan ideologi pendidikan, politik pendidikan yang diperankan oleh negara, konsep pendidikan kritis, konsep pendidikan tentang masalah dan pendidikan kritis, metodologi pendidikan, manajemen pelatihan, pengolahan media pelatihan, visualisasi pendidikan, dan perbandingan pendidikan kritis dengan konsep pendidikan lainnya. Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang, konsep sosial, fakta sosial, teori-teori sosial dan perkembangannya, teori kritis dan tokoh-tokoh pencetus, pendidikan kritis, serta teori-teori turunan yang berkembang di era modern, keterampilan melakukan analisis terhadap dasar-dasar pengembangan masyarakat melalui kajian pendidikan dalam konteks realitas sosial, melalui penjelasan, diskusi dan presentasi melalui penjelasan, diskusi dan presentasi. Indikator keberhasilan mata kuliah ini jika mahasiswa mampu mengimplementasikan teori kedalam praktek Pendidikan Non Formal.
-----------------------------	---

<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>
----------------	----------------

1. TB. Mangunwijaya, Pendidikan Pemerdekaan (Catatan separuh perjalanan SDK Eksperimen Mangunan). Yogyakarta: Dinamika Edukasi Dasar-Misereor/KZE. 2004.
2. Roem Topatimasang, dkk. Pendidikan Kritis: Membangun Kesadaran Kritis (Yogyakarta: Insist, 2005).
3. Paulo Freire, Politik Pendidikan: Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Read, 2004)
4. Paulo Freire, Pendidikan Masyarakat Kota, Yogyakarta: LKIS, 2003.
5. Paulo Freire, Pendidikan Kaum Tertindas, Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2008.
6. Utomo Dananjaya, Media Pembelajaran Aktif, Bandung: Nuansa, Jakarta: IER Univ. Paramadina, 2012.
7. Rome Topatimasang, Sekolah itu Candu, Yogyakarta: Insist, 2005
8. Suhanadji. 2017. Pendidikan Kritis. Surabaya: Kartika Mulya
9. Apple, Michael W. and Wayne Au. 2014. Critical Education. United Kingdom: Routledge.
10. Mayo, Peter and Paolo Vittoria. 2021. Critical Education in International Perspective. Britania Raya: Bloomsbury Publishing.
11. DUNCUM, P. (2010). SEVEN PRINCIPLES for Visual Culture Education. Art Education, 63(1), 6–10. <http://www.jstor.org/stable/20694807>
12. HOPKINS, E. A. (2017). John Dewey and Progressive Education. The Journal of Educational Thought (JET) / Revue de La Pensée Éducative, 50(1), 59–68. <https://www.jstor.org/stable/26372390>
13. Johnstone, S. M., & Soares, L. (2014). PRINCIPLES FOR DEVELOPING COMPETENCY-BASED EDUCATION PROGRAMS. Change, 46(2), 12–18. <http://www.jstor.org/stable/44081628>
14. Graham, M. A. (2009). Ap Studio Art as an Enabling Constraint for Secondary Art Education. Studies in Art Education, 50(2), 201–204. <http://www.jstor.org/stable/25475900>
15. GIESBRECHT, S. (2014). CHAPTER NINE: Design Principles as a Methodology for School Reform. Counterpoints, 46(1), 161–174. <http://www.jstor.org/stable/42982187>
- Minor 1. Idris, Zahara. (1991) Dasar-dasar Kependidikan. Padang: Angkasa Raya. 2. Mulyasa, E. (2003) Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya. 3. Rachman, Arief. (2007) Home-Schooling: Rumah Kelasku, Dunia Sekolahku. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 4. Redja Mudyahardjo. (2001) Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa. 5. Skmadinata, Nana Syaodih. (2003) Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
16. Tirtahardja, Umar dan La Sulo, S.N. (2005) Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta. Link 1. [https://www.youtube.com/watch?v=\\_jdTtnWMLVM](https://www.youtube.com/watch?v=_jdTtnWMLVM) 2. Film "Gifted" 3. Film "Hickhi

**Pendukung :**

1. Youtube
2. Schoolar
3. Sumber apapun yang mendukung pemahaman materi

**Dosen Pengampu** Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Shobri Firman Susanto, S.Pd., M.Pd.  
Monica Widyaswari, M.Pd.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami Konsep Filsafat dan Ideologi Pendidikan	Mahasiswa dapat menguraikan Berbagai macam Konsep Filsafat dan Ideologi Pendidikan	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa lulus bila menguraikan Berbagai macam Konsep Filsafat dan Ideologi Pendidikan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah dan Diskusi 2 X 50	Ceramah dan Diskusi 2 x 50	<p><b>Materi:</b> Buku 4,5,7, 8, 9, 10</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Konsep Filsafat dan Ideologi Pendidikan</p> <p><b>Pustaka:</b> Paulo Freire, Pendidikan Kaum Tertindas, Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2008.</p>	3%
2	Mahasiswa memahami Sejarah Perkembangan Pendidikan Kritis	Mahasiswa dapat menguraikan Politik Pendidikan yang diperankan oleh penguasa	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa lulus bila dapat menguraikan Politik Pendidikan yang diperankan oleh penguasa</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah dan Diskusi 2 X 50	Ceramah dan Diskusi 2 x 50	<p><b>Materi:</b> Buku 3, 8, 9, 10</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Sejarah Perkembangan Pendidikan Kritis</p> <p><b>Pustaka:</b> Roem Topatimasang, dkk. Pendidikan Kritis: Membangun Kesadaran Kritis (Yogyakarta: Insist, 2005).</p>	3%

3	Mahasiswa memahami Konsep Dasar Pendidikan Kritis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep pendidikan kritis</li> <li>2.Mahasiswa dapat membanding konsep pendidikan kritis dengan konsep pendidikan yang lain</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep pendidikan kritis.</li> <li>2.Mahasiswa dapat membanding konsep pendidikan kritis dengan konsep pendidikan yang lain</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah dan Diskusi 2 X 50	Ceramah dan Diskusi 2 x 50	<p><b>Materi:</b> Buku 1, 2, 3, 8, 9, 10</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Konsep Dasar Pendidikan Kritis</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Sumber apapun yang mendukung pemahaman materi</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> kritik terhadap pendidikan</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Graham, M. A. (2009). Ap Studio Art as an Enabling Constraint for Secondary Art Education. Studies in Art Education, 50(2), 201–204. <a href="http://www.jstor.org/">http://www.jstor.org/...</a></i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Konsep Dasar Pendidikan Kritis</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Tirtarahardja, Umar dan La Sulo, S.N. (2005) Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta. Link 1. <a href="https://www.youtube.com/">https://www.youtube.com/...</a></i></p> <p>2. Film "Gifted" 3. Film "Hickhi"</p>	3%
4	Mahasiswa Memahami Pemikiran Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Paulo Freire	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep Pendidikan Hadap Masalah</li> <li>2.Mahasiswa dapat membandingkan konsep pendidikan hadap masalah dengan gaya bank</li> <li>3.Mahasiswa dapat menguraikan Konsep Pendidikan Kritis pendidikan yang membebaskan</li> <li>4.Mahasiswa dapat menguraikan perbandingan pendidikan kritis dan pendidikan yang membelenggu</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep Pendidikan Hadap Masalah</li> <li>2.Mahasiswa dapat menguraikan Konsep Pendidikan Kritis pendidikan yang membebaskan</li> <li>3.Mahasiswa dapat membandingkan konsep pendidikan hadap masalah dengan gaya bank</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50	Presentasi dan Diskusi 2 x 50	<p><b>Materi:</b> Buku 7, 8, 9, 10</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Paulo Freire</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Sumber apapun yang mendukung pemahaman materi</i></p>	3%

5	Mahasiswa memahami Pemikiran Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Ivan Illich	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep Pendidikan Hadap Masalah</li> <li>2.Mahasiswa dapat membandingkan konsep pendidikan hadap masalah dengan gaya bank</li> <li>3.Mahasiswa dapat menguraikan Konsep Pendidikan Kritis pendidikan yang membebaskan</li> <li>4.Mahasiswa dapat menguraikan perbandingan pendidikan kritis dan pendidikan yang membelenggu</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mahasiswa lulus bila:</li> <li>2.Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep Pendidikan Hadap Masalah 2. Mahasiswa dapat membandingkan konsep pendidikan hadap masalah dengan gaya bank.</li> <li>3.3. Mahasiswa dapat menguraikan Konsep Pendidikan Kritis pendidikan yang membebaskan</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50	Presentasi dan Diskusi 2 X 50	<p><b>Materi:</b> Buku 4, 5, 7, 8, 9, 10</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <p><b>Materi:</b> Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Ivan Illich</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Sumber apapun yang mendukung pemahaman materi</i></p> <p><b>Materi:</b> pendidikan dan para ahli</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Mayo, Peter and Paolo Vittoria. 2021. Critical Education in International Perspective. Britania Raya: Bloomsbury Publishing.</i></p> <p><b>Materi:</b> pembelajaran aktif yang berpihak pada masyarakat</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Utomo Dananjaya, Media Pembelajaran Aktif, Bandung: Nuansa, Jakarta: IER Univ. Paramadina, 2012.</i></p> <p><b>Materi:</b> pengembangan diri berbasis pendidikan</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Johnstone, S. M., &amp; Soares, L. (2014). PRINCIPLES FOR DEVELOPING COMPETENCY-BASED EDUCATION PROGRAMS. Change, 46(2), 12–18. <a href="http://www.jstor.org/">http://www.jstor.org/...</a></i></p>	3%
6	Mahasiswa memahami Pemikiran Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Henry Giroux	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana Metodologi Pendidikan</li> <li>2.Mahasiswa dapat menjelaskan kurikulum pendidikan</li> <li>3.Mahasiswa dapat menguraikan strategi pendidikan yang membebaskan</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana Metodologi Pendidikan</li> <li>2.2. Mahasiswa dapat menjelaskan kurikulum pendidikan.</li> <li>3.3. Mahasiswa dapat menguraikan strategi pendidikan yang membebaskan</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50	Presentasi dan Diskusi 2 X 50	<p><b>Materi:</b> Buku 4, 5, 7, 8, 9, 10</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <p><b>Materi:</b> Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Henry Giroux</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Sumber apapun yang mendukung pemahaman materi</i></p> <p><b>Materi:</b> keberpihakan pendidikan</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Paulo Freire, Pendidikan Kaum Tertindas , Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2008.</i></p> <p><b>Materi:</b> kekuasaan dan pendidikan</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Paulo Freire, Politik Pendidikan: Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Read, 2004)</i></p>	3%
7	Mahasiswa memahami Pemikiran Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Jacques Derrida	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana Metodologi Pendidikan</li> <li>2.Mahasiswa dapat menjelaskan kurikulum pendidikan</li> <li>3.Mahasiswa dapat menguraikan strategi pendidikan yang membebaskan</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mahasiswa lulus bila:</li> <li>2.1. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana Metodologi Pendidikan</li> <li>3.2. Mahasiswa dapat menjelaskan kurikulum pendidikan.</li> <li>4.3. Mahasiswa dapat menguraikan strategi pendidikan yang membebaskan</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50	Presentasi dan Diskusi 2 X 50	<p><b>Materi:</b> Buku 4, 5, 7, 8, 9, 10</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <p><b>Materi:</b> Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Jacques Derrida</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Sumber apapun yang mendukung pemahaman materi</i></p> <p><b>Materi:</b> pendidikan yang berpihak</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Utomo Dananjaya, Media Pembelajaran Aktif, Bandung: Nuansa, Jakarta: IER Univ. Paramadina, 2012.</i></p>	4%

8	Evaluasi Terkait Pemahaman Mahasiswa dari Konsep dan Teori Pendidikan Kritis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mahasiswa dapat memberikan pandangan yang kritis</li> <li>2.Mahasiswa dapat memberikan deskripsi yang logis</li> <li>3.Mahasiswa dapat memberikan contoh nyata</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Tes 2 X 50	Tes 2 x 50	<b>Materi:</b> Ujian Tengah Semester <b>Pustaka:</b> <hr/> <b>Materi:</b> desain pendidikan aktif <b>Pustaka:</b> GIESBRECHT, S. (2014). CHAPTER NINE: Design Principles as a Methodology for School Reform. Counterpoints, 461, 161–174. <a href="http://www.jstor.org/...">http://www.jstor.org/...</a> Minor 1. Idris, Zahara. (1991) Dasar-dasar Kependidikan. Padang: Angkasa Raya. 2. Mulyasa, E. (2003) Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya. 3. Rachman, Arief. (2007) Home-Schooling: Rumah Kelasku, Dunia Sekolahku. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 4. Redja Mudyahardjo. (2001) Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa 5. Skmadinata, Nana Syaodih. (2003) Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya	20%
9	Mahasiswa dapat menguraikan tentang arkeologi pengetahuan hasil pemikiran Michel Foucault	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mahasiswa mampu menguraikan bagaimana mengelola sebuah pelatihan</li> <li>2.Mahasiswa mampu menpresentasi rencana sebuah pelatihan bagi komunitas</li> <li>3.Mahasiswa mampu mempresentasikan menyusun Kurikulum pelatihan komunitas</li> <li>4.Mahasiswa dapat menampilkan diri menjadi Fasilitator</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Mahasiswa lulus bila: Mahasiswa mampu menguraikan bagaimana mengelola sebuah pelatihan.</li> <li>2.2. Mahasiswa mampu menpresentasi rencana sebuah pelatihan bagi komunitas.</li> <li>3.3. Mahasiswa mampu mempresentasikan menyusun Kurikulum pelatihan komunitas.</li> <li>4.4. Mahasiswa dapat menampilkan diri menjadi Fasilitator</li> </ol> <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Presentasi dan Diskusi 2 X 50	Ceramah, Presentasi dan Diskusi 2 x 50	<b>Materi:</b> Buku 7, 8, 9, 10 <b>Pustaka:</b> <hr/> <b>Materi:</b> arkeologi pengetahuan hasil pemikiran Michel Foucault <b>Pustaka:</b> Sumber apapun yang mendukung pemahaman materi <hr/> <b>Materi:</b> masyarakat berpendidikan dan bentukannya <b>Pustaka:</b> Paulo Freire, Pendidikan Masyarakat Kota, Yogyakarta: LKIS, 2003. <hr/> <b>Materi:</b> pendidikan kritis <b>Pustaka:</b> Suhanadji. 2017. Pendidikan Kritis. Surabaya: Kartika Mulya	4%

10	Mahasiswa memahami Pemikiran Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Gilles Deleuze dan Felix Guatarri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menguraikan bagaimana mengelola sebuah pelatihan</li> <li>2. Mahasiswa mampu menpresentasi rencana sebuah pelatihan bagi komunitas</li> <li>3. Mahasiswa mampu mempresentasikan menyusun Kurikulum pelatihan komunitas</li> <li>4. Mahasiswa dapat menampilkan diri menjadi Fasilitator</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Mahasiswa lulus bila: Mahasiswa mampu menguraikan bagaimana mengelola sebuah pelatihan.</li> <li>2.2. Mahasiswa mampu menpresentasi rencana sebuah pelatihan bagi komunitas.</li> <li>3.3. Mahasiswa mampu mempresentasikan menyusun Kurikulum pelatihan komunitas.</li> <li>4.4. Mahasiswa dapat menampilkan diri menjadi Fasilitator</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, Presentasi dan Diskusi 2 X 50	Ceramah, Presentasi dan Diskusi 2 x 50	<p><b>Materi:</b> Buku 4, 5, 7, 8, 9, 10</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Pemikiran Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Gilles Deleuze dan Felix Guatarri</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Sumber apapun yang mendukung pemahaman materi</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> pendidikan progresif</p> <p><b>Pustaka:</b> HOPKINS, E. A. (2017). <i>John Dewey and Progressive Education. The Journal of Educational Thought (JET) / Revue de La Pensée Educative</i>, 50(1), 59–68. <a href="https://www.jstor.org/">https://www.jstor.org/...</a></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> perspektif pendidikan kritis</p> <p><b>Pustaka:</b> Mayo, Peter and Paolo Vittoria. 2021. <i>Critical Education in International Perspective. Britania Raya: Bloomsbury Publishing.</i></p>	4%
11	Mahasiswa memahami Pemikiran Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Jean Francois Lyotard	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menyiapkan perlengkapan Media belajar untuk pelatihan</li> <li>2. Mahasiswa dapat membuat media berbasis lokalitas</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Mahasiswa dapat menyiapkan perlengkapan Media belajar untuk pelatihan.</li> <li>2.2. Mahasiswa dapat membuat media berbasis lokalitas</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Simulasi, Presentasi dan Diskusi 2 X 50	Simulasi, Presentasi dan Diskusi 2 x 50	<p><b>Materi:</b> Buku 4, 5, 7, 8, 9, 10</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Jean Francois Lyotard</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Sumber apapun yang mendukung pemahaman materi</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> kekuasaan dan pendidikan</p> <p><b>Pustaka:</b> Paulo Freire, <i>Politik Pendidikan: Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Read, 2004)</i></p>	4%
12	Mahasiswa memahami Pemikiran Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Anthony Giddens	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menyiapkan perlengkapan Media belajar untuk pelatihan</li> <li>2. Mahasiswa dapat membuat media berbasis lokalitas</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Mahasiswa dapat menyiapkan perlengkapan Media belajar untuk pelatihan.</li> <li>2.2. Mahasiswa dapat membuat media berbasis lokalitas</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Simulasi, Presentasi dan Diskusi 2 X 50	Simulasi, Presentasi dan Diskusi 2 x 50	<p><b>Materi:</b> Buku 4, 5, 7, 8, 9, 10</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Anthony Giddens</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Sumber apapun yang mendukung pemahaman materi</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> pendidikan yang berpihak</p> <p><b>Pustaka:</b> Rome Topatimasang, <i>Sekolah itu Candu, Yogyakarta: Insist, 2005</i></p>	4%

13	Mahasiswa memahami Pemikiran Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Ki Hajar Dewantara	1.Mahasiswa dapat menyiapkan perlengkapan Media belajar untuk pelatihan 2.Mahasiswa dapat membuat media berbasis lokalitas	<b>Kriteria:</b> 1.1. Mahasiswa dapat menyiapkan perlengkapan Media belajar untuk pelatihan. 2.2. Mahasiswa dapat membuat media berbasis lokalitas  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Simulasi, Presentasi dan Diskusi 2 X 50	Simulasi, Presentasi dan Diskusi 2 X 50	<b>Materi:</b> Buku 4, 5, 7, 8, 9, 10 <b>Pustaka:</b>  <b>Materi:</b> Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Ki Hajar Dewantara <b>Pustaka:</b> <i>Sumber apapun yang mendukung pemahaman materi</i>  <b>Materi:</b> pendidikan kritis <b>Pustaka:</b> Apple, Michael W. and Wayne Au. 2014. <i>Critical Education. United Kingdom: Routledge.</i>  <b>Materi:</b> prinsip pendidikan untuk semua <b>Pustaka:</b> DUNCUM, P. (2010). SEVEN PRINCIPLES for Visual Culture Education. <i>Art Education, 63(1), 6–10.</i> <a href="http://www.jstor.org/">http://www.jstor.org/...</a>	4%
14	Mahasiswa memahami Pemikiran Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Rabindranath Tagore	Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil belajar dalam bentuk Visualisasi Pendidikan	<b>Kriteria:</b> 1.Mahasiswa menyusun konsep Visualisasi Pendidikan 2.Mahasiswa memproduksi visualisasi pendidikan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Simulasi, Presentasi dan Diskusi 2 X 50	Simulasi, Presentasi dan Diskusi 2 X 50	<b>Materi:</b> Buku 4, 5, 7, 8, 9, 10 <b>Pustaka:</b>  <b>Materi:</b> Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Rabindranath Tagore <b>Pustaka:</b> <i>Sumber apapun yang mendukung pemahaman materi</i>  <b>Materi:</b> pendidikan kaum tertindas <b>Pustaka:</b> Paulo Freire, <i>Pendidikan Kaum Tertindas</i> , Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2008.  <b>Materi:</b> pemahaman pendidikan kritis <b>Pustaka:</b> Roem Topatimasang, dkk. <i>Pendidikan Kritis: Membangun Kesadaran Kritis (Yogyakarta: Insist, 2005.</i>	4%
15	Mahasiswa memahami Pemikiran Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Michael W. Apple	Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil belajar dalam bentuk Visualisasi Pendidikan	<b>Kriteria:</b> 1.Mahasiswa menyusun konsep Visualisasi Pendidikan 2.Mahasiswa memproduksi visualisasi pendidikan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Simulasi, Presentasi dan Diskusi 2 X 50	Simulasi, Presentasi dan Diskusi 2 X 50	<b>Materi:</b> Buku 4, 5, 7, 8, 9, 10 <b>Pustaka:</b>  <b>Materi:</b> Tokoh Pendidikan Kritis dan Postmodernisme: Michael W. Apple <b>Pustaka:</b> <i>Sumber apapun yang mendukung pemahaman materi</i>  <b>Materi:</b> perspektif mata dunia terhadap pendidikan <b>Pustaka:</b> Mayo, Peter and Paolo Vittoria. 2021. <i>Critical Education in International Perspective. Britania Raya: Bloomsbury Publishing.</i>	4%
16	Evaluasi Terkait Pemahaman Mahasiswa dari Konsep dan Teori Pendidikan Kritis	1.Mahasiswa mampu memberikan tanggapan kritis terkait kasus yang diberikan 2.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pendidikan kritis para ahli 3.Mahasiswa bisa memberikan deskripsi secara logis	<b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Tes 2 X 50	Tes	<b>Materi:</b> Ujian Akhir Semester <b>Pustaka:</b>	30%

**Rekap Persentase Evaluasi : Case Study**

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Tes	50%

**Catatan**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1  
Pendidikan Luar Sekolah



Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0005048107

UPM Program Studi S1 Pendidikan  
Luar Sekolah



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 25 November 2024 Jam 10:30 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

